

**HUBUNGAN KESABARAN DENGAN KESEHATAN MENTAL
PADA MAHASISWA ILMU KEPERAWATAN STIKES
MADANI SELAMA PANDEMI
COVID-19**

NASKAH PUBLIKASI



**RAHMA ANGGUN HAIRANI
M17010028**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MADANI
YOGYAKARTA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN KESABARAN DENGAN KESEHATAN MENTAL PADA
MAHASISWA ILMU KEPERAWATAN STIKES MADANI SELAMA
PANDEMI COVID-19**

Oleh:

RAHMA ANGGUN HAIRANI

M17010028

**Telah mendapatkan persetujuan untuk dipublikasikan pada tanggal
Agustus 2021**

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Ns. Isti Antari, M.Med.Ed
NIK.01.260682.12.0016

Ns. Faisal Sangadji, M.Kep
NIK.01.290380.16.0022

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Madani Yogyakarta

Ns. Isti Antari, M.Med Ed
NIK.01.260682.12.0016

HUBUNGAN KESABARAN DENGAN KESEHATAN MENTAL PADA MAHASISWA ILMU KEPERAWATAN STIKES MADANI SELAMA PANDEMI COVID-19

THE CORRELATION BETWEEN OF PATIENCE WITH MENTAL HEALTH OF NURSING STUDENT AT MADANI HEALTH AND SCIENCE DURING COVID-19 PANDEMIC

Rahma Anggun Hairani, Isti Antari¹, Faisal Sangadji¹

¹Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKes Madani Yogyakarta
Bantul, 55792, Indonesia

Email: rahmaanggun03@gmail.com, yuesti@gmail.com, faisalsangadji1980@gmail.com

Abstrak

Pandemi Covid-19 menjadi sebab perubahan yang terjadi bagi mahasiswa, para mahasiswa dievaluasi selama periode pandemi menunjukkan tingkat kecemasan, depresi, dan stres yang jauh lebih tinggi, dibandingkan dengan para mahasiswa pada masa-masa normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemi memiliki efek psikologis negatif pada mahasiswa. pembiasaan perilaku sabar dalam menjalankan kehidupan akan melahirkan pribadi-pribadi yang bermental sehat..Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kesabaran dengan kesehatan mental selama pandemi Covid-19.Jenis penelitian analitis korelatif ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*. sampel dari penelitian ini berjumlah 34 orang mahasiswa ilmu keperawatan Stikes Madani Yogyakarta yang terdiri dari semester II, IV dan VI yang diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner kesabaran yang disusun oleh El-hafiz 2015 untuk mengukur tingkat kesabaran dan *Mental Health Inventory* (MHI) untuk mengukur kesehatan mental mahasiswa. Uji yang digunakan adalah *spearman's rho*. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kesabaran dan kesehatan mental pada mahasiswa ilmu keperawatan Stikes Madani selama pandemi Covid-19, Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kesabaran dengan kesehatan mental mahasiswa ilmu keperawatan stikes madani selama pandemi Covid -19, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Kata kunci: Kesabaran mahasiswa, Kesehatan mental, Pandemic Covid-19.

Abstract

Covid-19 pandemic was the cause of changes that occurred for students, students were evaluated during the pandemic period showing much higher levels of anxiety, depression, and stress, compared to students in normal times. The results showed that the pandemic had a negative psychological effect on students.. This study aims to determine the relationship between of patience behavior in carrying out life will bear to mental healthy individuals. These changes result the correlation between Patience and Mental Health of Nursing Students College Health and Science Madani Yogyakarta During Covid-19 Pandemic. The sample of this study was 34 nursing students at College Health and Science Madani Yogyakarta consisting of semester II, IV and VI, which were taken using a purposive sampling technique. The measuring instrument used is the patience questionnaire compiled by El-hafiz 2015 to measure the level of patience and the Mental Health Inventory (MHI) to measure the mental health of students. Based on these results, it can be concluded that there is a relationship between patience and mental health of nursing

students College Health and Science Madani Yogyakarta during the Covid-19 pandemic, so the hypothesis proposed in this research is accepted.

Keyword: *Patience of student, Mental health, Covid-19 Pandemic.*

PENDAHULUAN

Badan Kesehatan Dunia atau WHO (*World Health Organization*) telah menyatakan bahwa Covid-19 adalah pandemi. Pandemi Covid-19 ini tidak hanya berefek pada kesehatan fisik, tetapi juga berpengaruh kepada kesehatan mental seseorang (Cao et al., 2020). Mahasiswa berada pada risiko tinggi untuk masalah kesehatan mental (Ghazawy et al., 2020). Mahasiswa membutuhkan suatu cara agar dapat mengatasi berbagai masalah yang dihadapinya ketika menghadapi ujian sehingga dapat terhindar dari stres, cemas, dan depresi (Hasanah et al., 2020), pembiasaan perilaku sabar dalam menjalankan kehidupan akan melahirkan pribadi-pribadi yang bermental sehat. Perilaku sabar menjadi sebagai salah satu indikator terciptanya kesehatan mental (Ernadewita & Rosdialena, 2019). Aspek-aspek kesabaran, yaitu semangat mencari solusi, konsisten, berorientasi pada tujuan yang baik dan tidak mengeluh dapat memperkuat kondisi kesehatan mental individu, mahasiswa yang bersabar akan senantiasa berusaha menemukan jalan keluar dari permasalahannya secara tenang, sehingga dapat menentukan solusi yang tepat atas masalah-masalahnya (Hafiz et al., 2015).

Tujuan umum dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui hubungan efikasi diri dengan tingkat stres akademik pada mahasiswa dalam menjalani PJJ selama pandemi Covid-19. Secara khusus penelitian ini bertujuan agar diketahui tingkat kesabaran mahasiswa berdasarkan semester, usia, jenis kelamin, dan diidentifikasi gambaran kesehatan mental mahasiswa selama pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi survei analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2021 di Stikes Madani Yogyakarta. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester dua, empat dan enam program studi S1 Ilmu Keperawatan. Sampel berjumlah 38 mahasiswa yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa berstatus aktif di semester dua, empat dan enam program studi S1 Ilmu Keperawatan Stikes Madani dan bersedia menjadi responden penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner kesabaran yang disusun oleh El-hafiz 2015 untuk mengukur tingkat kesabaran dan *Mental Health Inventory* (MHI) untuk mengukur kesehatan mental mahasiswa. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner *online* kepada responden selama 5 hari. Setelah data terkumpul, dilakukan pengelompokkan, pengolahan, dan penganalisisan dengan metode analisis univariat dan bivariat menggunakan bantuan *software* komputer. Data usia, jenis kelamin, dan tingkat semester, tingkat kesabaran mahasiswa dan keadaan kesehatan mental mahasiswa disajikan dalam bentuk frekuensi dan persentase. Analisis korelasi menggunakan uji *Spearman's rho*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan di Stikes madani Yogyakarta. Stikes Madani adalah salah satu perguruan tinggi swasta yang terletak di Jalan Sitimulyo, Karanggayam, Kecamatan Piyungan, Kota Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Madani Yogyakarta secara resmi berdiri pada tahun 2009, tepatnya pada 25 September 2009 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 148/D/O/2009 maka dengan hal ini ijin penyelenggaraan program-program studi dan pendirian STIKes Madani Yogyakarta mulai terselenggara di bawah Yayasan At-Turrots. Kurikulum yang disusun mengacu pada SK Mendiknas No. 232 tahun 2000 dan SK Mendiknas No. 045 tahun 2002 dengan diberlakukannya Kurikulum Berbasis Kompetensi. Pada tahun ajaran 2009-2010 di STIKes Madani Yogyakarta diberlakukan kurikulum dengan pendekatan KBK. Terdiri dari 4 program Studi yakni D3 Farmasi D3 Kebidanan S1 Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners dengan Jumlah Mahasiswa Aktif saat ini 44 Mahasiswa Prodi Farmasi, 56 Mahasiswa Prodi Kebidanan, 90 Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan dan 20 Mahasiswa Profesi Ners.

1. Hubungan Kesabaran dengan Kesehatan Mental Mahasiswa selama Pandemi Covid-19

Uji hipotesis korelasi yang digunakan adalah *Spearman's rho*. Adapun hasil dari uji hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi (p) sebesar 0,04 ($p < 0,05$) dan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,048. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kesabaran dengan kesehatan mental pada mahasiswa Ilmu Keperawatan Stikes Madani Yogyakarta.

2. Gambaran Karakteristik Responden

Berdasarkan tabel diketahui karakteristik responden secara umum dan karaktersitik responden berdasarkan tingkat kesabaran dan kesehatan mental sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Diketahui sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu 26 orang (76,5%). Sebagian besar mahasiswa laki-laki maupun perempuan memiliki tingkat kesabaran yang tinggi. Selain itu, mayoritas mahasiswa laki-laki dan perempuan dalam keadaan psikologis yang sejahtera..

b. Usia

Diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yang terlibat dalam penelitian yaitu berusia 21- 24 tahun dengan jumlah yaitu 19 orang (56%). Sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat kesabaran yang tinggi pada usia 21-24 tahun dengan jumlah sebanyak 18 orang (53%). Selain itu, diketahui sebagian besar mahasiswa dengan psikologis yang sejahtera berada pada usia 21-24 tahun.

c. Tingkat Semester

Diketahui sebagian besar responden berada di semester VI dengan jumlah sebanyak 19 orang (56,%). Kemudian diketahui sebagian besar mahasiswa semester VI memiliki tingkat

kesabaran tinggi sebanyak 17 mahasiswa (50%). Sedangkan pada mahasiswa semester VI sebagian besar memiliki kadaan mental mahasiswa semeseter VI memiliki kesejahteraan psikologis sebanyak 18 orang (53%).

Tabel Hubungan Kesabaran dengan Kesehatan Mental

Kesabaran	<i>Mental Health Inventory</i>				Total
	<i>P.Distress</i>		<i>P.Well Being</i>		
	f	%	f	%	
Tinggi	0	0	30	88,0%	30
Sedang	1	3,0%	3	9,0%	4
Rendah	0	0	0	0	0
Total	1	3,0%	33	97,0%	34
p-Value					0,04
Koefisien Korelasi					0,48

Tabel Karakteristik Responden

Kategori	Kesabaran						Kesehatan Mental			
	Rendah	%	Sedang	%	Tinggi	%	Tekanan Psikologis	%	Kesejahteraan Psikologis	%
Jenis Kelamin										
Laki-laki	0	0	1	3%	7	20,5%	0	0	8	23,5%
Perempuan	0	0	3	9%	23	67,5 %	1	3%	25	73,5%
Umur										
18-20	0	0	3	9%	12	35%	1	3%	14	41%
21-24	0	0	1	3%	18	53%	0	0	19	56%
Semester										
2	0	0	1	3%	7	20,5%	0	0	8	23,5%
4	0	0	1	3%	6	17,5%	0	0	7	20,5%
6	0	0	2	6%	17	50%	1	3%	8	53%

Pembahasan

1. Hubungan Kesabaran dengan Kesehatan Mental Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa ada hubungan positif antara kesabaran dan kesehatan mental mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Stikes Madani selama pandemi Covid-19 dengan nilai ($p\text{-value} = 0,004$) dan tingkat korelasi sedang (0,48). Menunjukkan semakin tinggi tingkat kesabaran, maka mahasiswa memiliki kesejahteraan psikologis atau mental yang sehat. Hasil penelitian ini membuktikan hipotesa penelitian sasmiri (2015) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kesabaran dan kesehatan mental pada mahasiswa dapat diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa terdapat korelasi antara kesabaran dan kebahagiaan pada mahasiswa, selain itu penelitian ini juga mendukung penelitian bahwa Implikasi kesabaran dalam mengatasi stresor kehidupan sangat besar (Achour, M., Bensaid, B., & Roslan, 2015). Kesabaran memperluas daya tahan umat Islam terhadap munculnya stress, tekanan, dan ujian karena sudah ada keyakinan mendasar bahwa Tuhan mencintai orang-orang yang sabar dan mendukungnya. Selain itu, kesabaran mengonfigurasi ulang skala masalah terkait stres yang berbeda dengan posisi yang benar dengan mengacu pada perspektif pemodelan perilaku yang lebih luas. Ini juga mengurangi reaksi dan keputusan yang tergesa-gesa terhadap perubahan kehidupan (Achour, M., Bensaid, B., & Roslan, 2015). Penelitian ini juga mendukung penelitian Indria yang menunjukkan bahwa sabar memegang peran penting dalam mencegah stres pada mahasiswa akibat tekanan akademik sehingga dengan kesehatan mental mahasiswa dapat terjaga (Indria et al., 2019)

Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa disaat pandemi Covid-19 menyebabkan gangguan kesehatan mental dan berdampak negatif pada psikologis mahasiswa (Khan et al., 2020). Hal ini bisa jadi karena latar belakang mahasiswa, kampus Stikes Madani sendiri merupakan kampus berbasis pondok, terdapat beberapa kegiatan agama islam yang rutin dilakukan mahasiswa beberapa diantaranya adalah sholat, kajian islam dan menghafal Quran penelitian ini sejalan dengan penelitian Lailani bahwa diketahui sholat dan kegiatan ibadah lainnya melatih seseorang untuk sabar, pembiasaan perilaku sabar dalam menjalankan kehidupan akan melahirkan pribadi-pribadi yang bermental sehat. (Lailani & Kuncoro, 2019).

2. Gambaran Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

Mayoritas Subjek berjenis kelamin perempuan dan laki-laki memiliki tingkat kesabaran kategori tinggi, Hal tersebut menunjukkan tidak ada perbedaan tingkat kesabaran yang signifikan antara laki-laki dan perempuan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh El Hafiz (Hafiz et al., 2015).

Berdasarkan jenis kelamin perbedaan psikologis laki-laki dan perempuan tidak terlalu signifikan, mayoritas kondisi psikologis mahasiswa laki-laki dan perempuan memiliki keadaan kesejahteraan psikologis. Penelitian ini sejalan dengan penelitian

Hasanah bahwa perbedaan psikologis mahasiswa laki-laki dan perempuan tidak terlalu ada perbedaan yang signifikan (Uswatun Hasanah & Dewi Indah Susanty, 2017).

b. Usia

Subjek yang berusia 21-24 tahun memiliki tingkat kesabaran kategori tinggi lebih banyak dibandingkan subjek yang berusia 18-20 tahun hal ini sejalan dengan penelitian Nasrianto bahwa kategori usia dewasa awal yang berusia 21 – 24 tahun memiliki tingkat kesabaran yang lebih tinggi dibandingkan dengan kategori usia remaja yang dalam penelitian ini berusia 18 – 20 tahun (Nasrianto, 2020)

Berdasarkan umur mayoritas subjek yang berusia 21-24 tahun memiliki keadaan kesejahteraan psikologis lebih banyak dibandingkan yang berumur 18-20 tahun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian berpendapat bahwa individu yang memiliki usia lebih tua biasanya memiliki makna hidup dan kesejahteraan Psikologis yang dimiliki lebih tinggi (Compton & Hoffman, 2013)

c. Tingkat semester

Subjek yang berada pada semester 2,4, dan 6 mayoritas memiliki tingkat kesabaran kategori tinggi, tidak ada perbedaan yang signifikan antara mahasiswa semester 2,4, dan 6 hal ini sejalan dengan penelitian safitri bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara tingkat kesabaran dengan stress menghadapi ujian pada mahasiswa antar semester (Safitri, 2018).

Berdasarkan semester perbedaan kesehatan mahasiswa semester 2,4 dan 6 tidak ada perbedaan yang signifikan, yakni mayoritas semua mahasiswa semester 2,4 dan 6 memiliki kesejahteraan psikologis. Hal ini sejalan dengan penelitian Pathmanathan bahwa tidak ada perbedaan signifikan keadaan psikologis mahasiswa per semester (Pathmanathan, 2013).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara kesabaran dengan kesehatan mental mahasiswa..
2. Gambaran kesabaran mahasiswa, sebagian besar mahasiswa berada di tingkat tinggi.
3. Gambaran kesehatan mahasiswa sebagian besar dalam keadaan psikologis yang sejahtera..

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, dengan segala keterbatasan peneliti maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa Stikes Madani

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber ilmu atau tambahan referensi untuk materi keperawatan jiwa.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan lebih lanjut terkait faktor-faktor lain yang terdapat hubungan dengan tingkat kesabaran dengan kesehatan mental.

3. Bagi Ilmu Keperawatan Jiwa

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan ilmu keperawatan terutama dalam bidang keperawatan jiwa.

DAFTAR PUSTAKA

- Achour, M., Bensaid, B., & Roslan, M. (2015). *An Islamic Perspective on Coping with Life Stressors. Applied Research Quality Life*. <https://doi.org/10.1007/s11482-015-9389-8>
- Cao, W., Fang, Z., Hou, G., Han, M., Xu, X., Dong, J., & Zheng, J. (2020). The psychological impact of the COVID-19 epidemic on college students in China. *Psychiatry Research*, 287, 112934. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2020.112934>
- Compton, W. C., & Hoffman, E. (2013). *Positive psychology: The science of happiness and flourishing* (second edition). *Cengage Learning*.
- Ernadewita, & Rosdialena. (2019). Sabar sebagai Terapi Kesehatan Mental. *Kajian Dan Pengembangan Umat*.
- Ghazawy, E. R., Ewis, A. A., Mahfouz, E. M., Khalil, D. M., Arafa, A., Mohammed, Z., Mohammed, E.-N. F., Hassan, E. E., Abdel Hamid, S., Ewis, S. A., & Mohammed, A. E.-N. S. (2020). Psychological impacts of COVID-19 pandemic on the university students in Egypt. *Health Promotion International*. <https://doi.org/10.1093/heapro/daaa147>
- Hafiz, S. El, Mundzir, I., Rozi, F., & Pratiwi, L. (2015). Pergeseran Makna Sabar dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi*.
- Hasanah, U., Ludiana, Immawati, & PH, L. (2020). Gambaran Psikologis Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*.
- Indria, I., Siregar, J., & Herawaty, Y. (2019). Hubungan Antara Kesabaran dan Stres Akademik pada Mahasiswa di Pekanbaru. *Jurnal Fakultas Psikologi*.
- Khan, A. H., Sultana, M. S., Hossain, S., Hasan, M. T., Ahmed, H. U., & Sikder, M. T. (2020). The impact of COVID-19 pandemic on mental health & wellbeing among home-quarantined Bangladeshi students: A cross-sectional pilot study. *Journal of Affective Disorders*. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2020.07.135>
- Lailani, R. ., & Kuncoro, J. (2019). Efektivitas terapi kilat dhuha (dzikir dan sholat dhuha) dalam menurunkan tingkat kecemasan pada narapidana wanita di Lapas Wanita Kelas II Semarang. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa UNNISULA (KIMU) 2*.
- Nasrianto, T. Z. (2020). HUBUNGAN ANTARA KESABARAN DAN KECENDERUNGAN DEPRESI PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR YANG SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI SELAMA MASA PANDEMI COVID-19. *Psikologi*.
- Pathmanathan, V. V. (2013). Gambaran Tingkat Stres Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas. *Kedokteran*.
- Safitri, A. (2018). Hubungan Antara Kesabaran Dengan Stres Menghadapi Ujian Pada Mahasiswa. *Jurnal ISLAMIKA*.
- Uswatun Hasanah, S. M., & Dewi Indah Susanty, N. J. (2017). PERANAN USIA DAN GENDER TERHADAP HUBUNGAN ONLINE SUPPORT GROUP DENGAN PENINGKATAN LITERASI KESEHATAN MENTAL. *Keperawatan Jiwa*.